

Pengenalan Tahsin Al Qur'an dalam Rangka Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Ibu-Ibu di Dusun Cilacap Desa Sidodadi Ramunia

Nur Safrina Siregar^{1*}, Jhiana Luthfiah², Dinda Puspita Lubis³, Qoyyum Khairiyah⁴, Priana⁵, Gunawan⁶, Cindy Oktaffrilia⁷, Khairul Anwar⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Raudhatul Akmal, Batang Kuis

*e-mail: nursafrinasiregar@gmail.com, Jhianaluthfiah66@gmail.com, dindaapuspitaa@gmail.com, khoiriyahqoyyum@gmail.com, Priana2304@gmail.com, ggunawan52762@gmail.com, cindyoktaffrilia11@gmail.com, khairulanwarr@gmail.com

Abstrak

Tujuan pengabdian ini adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan Program Tahsin dalam meningkatkan kemampuan membaca Tajwid, serta mengidentifikasi kendala dan solusi yang dihadapi dalam pelaksanaannya di kalangan ibu-ibu di Dusun Cilacap, Desa Sidodadi Ramunia. Pengabdian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara, dan analisis dokumen. Data dianalisis melalui proses reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa Program Tahsin dilaksanakan melalui pembelajaran membaca Al-Qur'an yang diiringi dengan murotal dan metode Iqra, yang terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Tajwid. Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi peningkatan pengetahuan dan implementasi Program Tahsin yang efektif di Dusun Cilacap, guna memperkuat kemampuan membaca Tajwid di kalangan ibu-ibu.

Kata kunci: Pelaksanaan, Program Tahsin, Belajar Membaca, Tajwid

Abstract

The purpose of this community service is to spur the implementation of the Tahsin Program in improving Tajweed reading skills, as well as identifying obstacles and solutions faced in its implementation among mothers in Cilacap Hamlet, Sidodadi Ramunia Village. This community service uses a qualitative descriptive method with data collection through direct observation, interviews, and document analysis. Data are analyzed through the process of reduction, presentation, and drawing conclusions. The results of community service show that the Tahsin Program is implemented through learning to read the Qur'an accompanied by murotal and the Iqra method, which has proven effective in improving Tajweed reading skills. This community service is expected to provide a significant contribution to increasing knowledge and implementing an effective Tahsin Program in Cilacap Hamlet, in order to strengthen Tajweed reading skills among mothers.

Keywords: Implementation, Tahsin Program, Reading Alquran, Tajwid

1. PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan firman Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman hidup bagi seluruh umat manusia, sekaligus rahmat bagi alam semesta. Al-Qur'an mengandung petunjuk dan pelajaran bagi siapa saja yang beriman dan mengamalkannya (Mohamed Akhirudin Ibrahim, 2017). Salah satu kewajiban dalam Islam adalah membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, yang dalam hal ini mencakup penerapan Tahsin, yaitu membaca dengan ketepatan dan kelancaran yang sempurna (Abu Abdullah, 2007). Membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban fardu 'ain bagi setiap Muslim, sedangkan mempelajarinya hingga menjadi ahli adalah fardu kifayah (Abdul Aziz Abdur Rauf Al-Hafizh, 2015).

Tahsin, yang sering disamakan dengan Tajwid, memiliki arti membaguskan, menyempurnakan, dan memantapkan bacaan Al-Qur'an. Secara istilah, Tajwid berarti mengeluarkan setiap huruf dari makhrāj-nya dengan memberikan hak dan mustahq-nya. Untuk

memastikan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah Tajwid, dilakukanlah perbaikan melalui program Tahsin (Abdul Aziz Abdur Rauf Al-Hafizh, 2015).

Pengabdian ini didasarkan pada pelaksanaan Program Tahsin di Dusun Cilacap, Desa Sidodadi Ramunia, yang belum pernah diteliti secara mendalam terkait kemampuan membaca Al-Qur'an. Masalah yang melatarbelakangi penelitian ini adalah masih banyaknya ibu-ibu yang belum lancar membaca Al-Qur'an dan belum mampu memahami kaidah Tajwid dengan baik, sehingga sering terjadi kesalahan dalam bacaan. Kesalahan dalam Tajwid, terutama yang tergolong Jaliy (besar), dapat mengakibatkan perubahan makna yang fatal. Dusun Cilacap Desa Sidodadi Ramunia memiliki program belajar Tahsin, yang bertujuan mengajarkan masyarakat untuk mengucapkan makharijul huruf dengan benar dan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah Tajwid. (Bacaan Al-Quran di Madrasah Al-Qadr Pangalengan Afni Nurfatwa Wardhani & Nurul Astriani, 2021)

Selama Program Tahsin berlangsung, telah terjadi sejumlah perubahan positif. Sebagian ibu-ibu yang sebelumnya hanya mampu membaca Iqra' kini sudah bisa membaca Al-Qur'an, meskipun belum sepenuhnya lancar. Ibu-ibu yang sudah bisa membaca Al-Qur'an menjadi semakin fasih dalam melafalkan huruf-hurufnya, dan beberapa di antaranya mulai mampu menghafal Al-Qur'an sedikit demi sedikit. Berdasarkan perkembangan ini, Pengabdian ini bertujuan untuk mengkaji lebih lanjut efektivitas Program Tahsin dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Dusun Cilacap, Desa Sidodadi Ramunia, dengan fokus pada penguasaan kaidah Tajwid.

2. METODE

Pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang diterapkan adalah penelitian lapangan (field research), yang melibatkan pengumpulan data dari sumber primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari observasi dan wawancara dengan partisipan, sedangkan data sekunder diambil dari literatur dan dokumen terkait yang mendukung kajian ini. (Miles, 1992)

Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif untuk mengembangkan landasan teori yang relevan dengan tujuan pengabdian. Analisis ini bertujuan untuk menyimpulkan hasil yang sesuai dengan pengaruh Program Tahsin terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di Dusun Cilacap, Desa Sidodadi Ramunia. (Akbar, 2006) Dengan demikian, hasil analisis akan memberikan wawasan yang lebih mendalam dan mempermudah dalam memahami efektivitas program ini dalam konteks peningkatan kemampuan peserta dalam membaca Al-Qur'an sesuai kaidah Tajwid.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Tahsin di Dusun Cilacap, Desa Sidodadi Ramunia, dilaksanakan setiap hari Rabu mulai pukul 09:00 WIB. Program ini bertujuan memperdalam kecintaan terhadap Al-Qur'an dan meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah Tajwid. Pelaksanaan program ini melibatkan beberapa tahapan, di antaranya:

Pertama, para peserta yang terdiri dari ibu-ibu memulai kegiatan dengan bershalawat yang dipimpin oleh guru Tahsin. Setelah itu, mereka diminta membuka Al-Qur'an dan membaca ayat serta surah yang sama. Guru kemudian memperbaiki bacaan tajwid secara individual, memastikan setiap peserta memahami kesalahan yang perlu diperbaiki. Ibu-ibu dibagi ke dalam kelompok kecil untuk mengulangi pembacaan ayat yang telah dipelajari. Jika ada yang belum mampu membaca dengan benar, mereka tidak diperkenankan pulang sebelum memperbaiki bacaan mereka.

Metode yang digunakan dalam program ini adalah Metode Iqra. Menurut hasil wawancara dengan Ibu Fauziah Lubis, selaku Guru Tahsin, metode ini dipilih untuk mengatasi kesulitan dalam mengarahkan ibu-ibu yang memiliki kemampuan membaca yang berbeda-beda. Beliau menyatakan,

"Awalnya, para ibu-ibu sulit diarahkan karena merasa mampu mengaji sendiri atau tidak mengerti. Untuk menghindari kebingungan, saya arahkan mereka menggunakan Metode Iqra agar mereka dapat membaca Al-Qur'an seperti biasa, kemudian saya memperbaiki mana yang harus diperbaiki."

Dengan demikian, Metode Iqra terbukti efektif dalam pelaksanaan Program Tahsin di Dusun Cilacap, dan diharapkan dapat meningkatkan motivasi ibu-ibu dalam membaca Al-Qur'an. Keberhasilan program ini terlihat dari peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan ibu-ibu. Sebagian besar peserta yang awalnya hanya bisa membaca Iqra kini mampu membaca Al-Qur'an dengan lebih baik dan benar. (Lembaga khusus dan pelatihan Al-Qur'an., 2016) Selain itu, beberapa ibu-ibu yang telah fasih dalam membaca Al-Qur'an mulai menghafal Al-Qur'an sedikit demi sedikit.

Gambar 1. Ibu-ibu di Dusun Cilacap sedang mengikuti sesi pembelajaran Tahsin Al-Qur'an menggunakan Metode Iqra".



Namun, pelaksanaan program ini tidak luput dari kendala. Kendala utama yang dihadapi adalah perbedaan kemampuan di antara peserta, yang membuat guru sulit menyampaikan materi Tahsin secara efektif. Selain itu, jumlah guru yang terbatas menjadi tantangan, karena hanya ada satu guru yang harus mengajar seluruh peserta.

Untuk mengatasi kendala tersebut, beberapa solusi telah diusulkan. Pertama, guru diharapkan lebih fokus pada peserta yang kesulitan memahami materi dan memisahkan peserta berdasarkan tingkat kemahiran mereka. Selain itu, penambahan jumlah guru diperlukan agar semua peserta mendapatkan bimbingan yang memadai. Kedua, ibu-ibu juga perlu dipisahkan berdasarkan tingkat kemahiran mereka untuk memastikan proses Tahsin berjalan lebih efektif dan efisien.

Secara keseluruhan, pelaksanaan Program Tahsin di Dusun Cilacap telah membawa perubahan signifikan, dengan keberhasilan mencapai sekitar 85%. Hal ini terlihat dari peningkatan kemampuan ibu-ibu dalam membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar serta kemampuan menghafal Al-Qur'an melalui kegiatan murojaah. Program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca, tetapi juga memperdalam kecintaan terhadap Al-Qur'an di kalangan peserta.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan Program Tahsin di Dusun Cilacap, Desa Sidodadi, menggunakan metode Iqra dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan ibu-ibu. Meskipun program ini telah menunjukkan dampak positif, terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaannya. Kendala utama adalah minimnya jumlah guru yang tersedia, yang dapat diatasi dengan penambahan pendidik. Selain itu, kesulitan dalam penyampaian materi Tahsin kepada peserta dengan berbagai tingkat kemampuan juga menjadi tantangan. Solusi yang diusulkan adalah memberikan perhatian lebih kepada ibu-ibu yang mengalami kesulitan dalam memahami materi.

Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pendidikan Islam di lingkungan masyarakat, khususnya dalam peningkatan pengetahuan dan pelaksanaan program Tahsin yang efektif. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan ibu-ibu dapat terus meningkat, tidak hanya dalam hal kefasihan tetapi juga dalam pemahaman dan penerapan kaidah Tajwid.

Berbagai kendala di atas, maka solusi penyelesaiannya: 1) bagi pendidik yaitu guru lebih memperhatikan ibu-ibu yang sulit untuk fokus serta memisahkan para ibu-ibu yang sudah memahami dengan yang belum memahami, serta penambahan guru agar semua ibu-ibu dapat kesempatan untuk dibimbing 2) Solusi bagi ibu-ibu yaitu para ibu-ibu dipisahkan antara yang sudah mahir dengan yang belum agar proses tahsin berjalan dengan efektif dan efisien.

Dengan demikian, pelaksanaan program Tahsin di dusun Cilacap Petangguhan membawa perubahan yang begitu besar dan hampir 85 % program Tahsin ini berhasil dilakukan, dilihat dari perkembangan ibu-ibu yang semakin mampu mendalami alqur'an baik dari segi membaca yang sudah mengarah pada Tajwid, maupun menghafal alqur'an sesuai dengan kegiatan Murotal

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian ini. Terima kasih khusus disampaikan kepada ibu-ibu di Dusun Cilacap, Desa Sidodadi Ramunia, yang dengan penuh semangat telah berpartisipasi dalam Program Tahsin. Penulis juga berterima kasih kepada Ibu Fauziah Lubis selaku Guru Tahsin atas bimbingan dan kontribusi yang berharga selama program berlangsung. Tidak lupa, penulis mengapresiasi dukungan dari Sekolah Tinggi Agama Islam Raudhatul Akmal Batang Kuis yang telah memberikan fasilitas dan dukungan moral selama penelitian ini dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Abdur Rauf Al-Hafizh. (2015). No Title. *Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif*.
Abu Abdullah, M. bin A. (2007). No Title. *Tafsir Al-Qurthubi*. Jakarta.
Akbar, H. U. dan P. S. (2006). No Title. *Metodologi Penelitian Sosial*.
Bacaan Al-Quran di Madrasah Al-Qadr Pangalengan Afni Nurfatwa Wardhani, M., & Nurul Astriani, A. (2021). *Penerapan Metode Tahsin dan Tajwid Dalam*. 80(80).
<https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>
Lembaga khusus dan pelatihan Al-Qur'an. (2016). No Title. *Materi Praktis Tahsin 1*.
Miles, M. B. dan M. H. (1992). No Title. *Analisis Data Kualitatif*, Terjemahan.
Mohamed Akhirudin Ibrahim. (2017). No Title. *Persepsi Mata Kuliah Ulumul Qur'an Studi Banding*.